

## BAB III

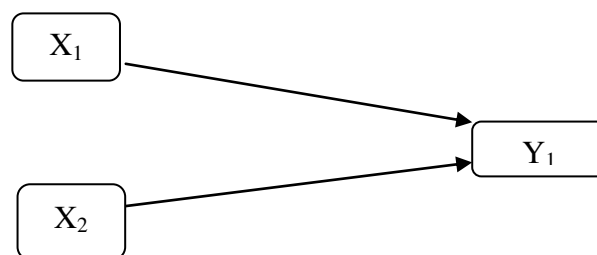
### METODE PENELITIAN

#### A. Rancangan Penelitian

Kata “variabel” berasal dari bahasa Inggris menurut anas (1987), “variable” yang berarti ubahan, faktor tak tetap atau gejala yang dapat diubah-ubah.<sup>1</sup> Secara teoritis variable dapat didefinisikan sebagai atribut seseorang, atau objek yang mempunyai “variasi” antara satu orang dengan yang lain atau satu objek yang lain (hatch dan farhady, 1981).<sup>2</sup>

Dalam penelitian ini yang akan dikorelasikan adalah minat belajar ( $X_1$ ) dan kecerdasan emosional ( $X_2$ ) dengan hasil belajar mata pelajaran PAI (Y). Untuk mengetahui apakah ada korelasi antara minat belajar dan kecerdasan emosional dengan hasil belajar mata pelajaran PAI dilakukan analisis korelasi ganda.

**Gambar 3.1**  
**Paradigma Ganda Dua Variabel Independen**



Variabel  $X_1$  : Minat belajar siswa

Variabel  $X_2$  : Kecerdasan Emosional siswa

Variabel Y : hasil belajar siswa

---

<sup>1</sup> Retno Widyaningrum, Statistika (Yogyakarta: Pustaka Felicha, 2013), 13.

<sup>2</sup> Sugiyono, Metodologi Penelitian Pendidikan (Bandung: Alfabeta, 2008), 60.

## B. Populasi dan Sampel

### 1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.<sup>3</sup> Dalam penelitian ini populasinya adalah semua siswa kelas VIII SMP N 2 Sukorejo Ponorogo Tahun Ajaran 2014/2015 yang berjumlah 104 siswa.

**Tabel 3.1**  
**Data Populasi Siswa Tiap-tiap Kelas**

Kelas	Jenis Kelamin		Jumlah siswa
	L	P	
VIII A	15	12	27
VIII B	16	8	24
VIIIC	14	12	26
VIII D	15	12	27
Jumlah Siswa	60	44	104

### 2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.<sup>4</sup> Syarat yang paling penting dalam mengambil sampel ada dua macam yaitu jumlah sampel yang mencukupi dan profil sampel yang dipilih harus mewakili. Untuk itu ada dua cara memilih agar benar-benar mewakili semua populasi yang

<sup>3</sup> Sugiyono, metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D (Bandung: Alfabeta, 2013), 80.

<sup>4</sup> Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan Kombinasi (Mixed Methods) (Bandung: Alfabeta, 2013),120.

ada.<sup>5</sup> Dalam pengambilan sampel penelitian, peneliti berpijak dari pendapat Suharsimi Arikunto yaitu: “untuk sekedar ancer-ancer maka subjeknya kurang dari 100, lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi, selanjutnya bila jumlah subyeknya besar dapat diambil antara 10%, sampai 15% atau 20%, sampai 25% atau lebih”.<sup>6</sup>

Dari populasi yang ada maka penulis mengambil 25% dari jumlah keseluruhan siswa yaitu sejumlah 104 siswa. ( $25\% \times 104 = 26$ ). dengan rincian sebagai berikut :

**Tabel 3.2**  
**Menentukan sampel per-Kelas**

No	Kelas	Jumlah siswa	Sampel 25%
1	VIII A	27	$\frac{25}{100} \times 27 = 7$
2	VIII B	24	$\frac{25}{100} \times 24 = 6$
3	VIII C	26	$\frac{25}{100} \times 26 = 6$
4	VIII D	27	$\frac{25}{100} \times 27 = 7$

Penelitian ini menggunakan teknik random sampling. Pada teknik random sampling secara teoritis semua anggota dalam populasi mempunyai probabilitas atau kesempatan yang sama untuk dipilih menjadi sampel.<sup>7</sup> Dalam penelitian ini teknik pengambilanya sampel menggunakan undian,

<sup>5</sup> Sukardi, Metode Penelitian Pendidikan (Jakarta: Bumi Aksara, 2009), 54.

<sup>6</sup> Suharsimi Arikunto, Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek (Bandung: Rineka Cipta, 1998), 120.

<sup>7</sup> Sukardi, Metode, 58.

Langkahnya antara lain, pertama membuat undian sebanyak siswa satu kelas, kedua mengundi undian yang dibuat dengan cara mengeluarkan no undian satu persatu, ketiga setelah no undian keluar lingkari no absen yang sesuai dengan no undian yang telah keluar kemudian masukkan lagi, keempat undian di undi lagi sampai sebanyak sampel yang dibutuhkan.

### C. Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen pengumpulan data adalah alat bantu yang dipilih dan digunakan oleh peneliti dalam kegiatannya untuk mengumpulkan agar kegiatan tersebut menjadi sistematis dan dipermudah olehnya.<sup>8</sup> Instrumen penelitian yang diartikan sebagai alat bantu merupakan sarana yang dapat diwujudkan dalam bentuk benda, misalnya angket, daftar cocok atau pedoman wawancara.

Untuk pengumpulan data tentang variabel  $X_1$  menggunakan angket, dan untuk pengumpulan data tentang variabel  $X_2$  menggunakan angket. Sedangkan untuk variabel Y diambil dari nilai UAS semester ganjil.

**Tabel 3.3**  
**Instrumen Pengumpul Data**

Judul	Variabel	Subyek	Indikator	No. Angket
<b>Korelasi Antara minat belajar dan kecerdasan emosional</b>	<b>X1</b> Minat Belajar	Siswa kelas VIII SMP N 2 Sukorejo Ponorogo	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Perhatian pada bahan materi</li> <li>▪ Perhatian dalam memahami materi</li> </ul>	1,5,6,8,11,15

<sup>8</sup> Suharsimi Arikunto, Manajemen Penelitian (Jakarta: Rineka Cipta, 2000), 134.

Lanjutan tabel 3.3

			<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Perhatian dalam menyelesaikan soal</li> <li>▪ Tertarik pada materi</li> <li>▪ Tertarik untuk memahami materi</li> <li>▪ Tertarik untuk menyelesaikan soal</li> <li>▪ Senang saat mengetahui bahan materi</li> <li>▪ Senag dalam memahami materi</li> <li>▪ Senang dalam menyelesaikan soal</li> </ul>	<p>3,4,16,17,19</p> <p>2,7,9,10,12,13,14,18,20</p>
	<b>X2</b> Kecerdasan Emosional	Siswa kelas VIII SMP N 2 Sukorejo ponorogo	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Memiliki Kesadaran diri yang tinggi</li> <li>▪ Memiliki Pengaturan diri yang tinggi</li> <li>▪ Memiliki Motivasi yang tinggi</li> </ul>	<p>1, 2, 7</p> <p>3, 4</p> <p>5, 6, 7, 9, 10</p>

Lanjutan tabel 3.3

			<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Memiliki Empati yang tinggi</li> <li>▪ Memiliki Keterampilan sosial yang tinggi</li> </ul>	8, 15, 11, 19, 16 12, 13, 14, 18, 20
	Y Hasil Belajar Mapel PAI	Siswa kelas VIII SMP N 2 Sukorejo Ponorogo	• Nilai UAS Semester Ganjil	Test

#### D. Teknik Pengumpulan Data

Dalam rangka memperoleh data yang berkaitan dengan penelitian ini, maka penulis menggunakan teknik/metode sebagai berikut:

##### 1. Kuesioner (Angket)

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Kuesioner merupakan tehnik pengumpulan data yang efisien bila peneliti tahu dengan pasti variabel yang akan diukur dan tahu apa yang bisa diharapkan dari responden.<sup>9</sup> Dalam hal ini angket yang berupa pertanyaan digunakan untuk memperoleh data tentang minat belajar dan kecerdasan emosional dengan hasil belajar PAI siswa siawi kelas VIII di SMP N 2 Sukorejo Ponorogo.

<sup>9</sup> Sugiyono, Metode, 142.

Dan untuk skala yang digunakan adalah skala likert yaitu skala yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Dalam penelitian, fenomena sosial ini telah ditetapkan secara spesifik oleh peneliti, yang selanjutnya disebut sebagai variabel penelitian.<sup>10</sup>

Dengan menggunakan skala likert variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variable, artinya indikator-indikator yang diukur ini dapat dijadikan titik tolak untuk membuat item instrumen yang berupa pertanyaan atau pernyataan yang perlu dijawab oleh responden, dan yang menjadi responden adalah siswa siswi kelas VIII SMP N 2 Sukorejo Ponorogo tahun ajaran 2014/2015

**Tabel 3.4**  
**Skor untuk pernyataan angket**

	Pernyataan	Selalu	Sering	Kadang-Kadang	Tidak Pernah
Skor	Positif (+)	4	3	2	1
	Negatif (-)	1	2	3	4

## 2. Observasi

Observasi adalah pengamatan dan pencatatan suatu objek dengan sistematis fenomena yang diteliti.<sup>11</sup> Teknik ini digunakan untuk memperoleh data tentang letak geografis, struktur organisasi serta sarana prasarana pendidikan di SMP N 2 Sukorejo Ponorogo.

<sup>10</sup> Ibid., 93.

<sup>11</sup> Rumidi, Metode, 69.

### 3. Dokumentasi

Menurut Irawan (2000,70), dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data yang ditujukan kepada subjek penelitian.<sup>12</sup> Metode ini digunakan untuk memperoleh data tentang hasil belajar siswa siswi SMP N 2 Sukorejo Ponorogo.

Selain itu metode ini juga digunakan untuk mengumpulkan data mengenai sarana dan prasarana, keadaan guru, keadaan siswa, struktur organisasi serta letak geografis.

#### E. Teknik Analisis Data

Untuk menganalisa data yang telah terkumpul, maka digunakan analisa data dengan metode tertentu sehingga data yang mentah dari siswa dengan dokumentasi dapat diketahui kesimpulannya.

Untuk mengetahui bagaimana minat belajar siswa siswi kelas VIII SMP N 2 Sukorejo, untuk mengetahui kecerdasan emosional siswa siswi kelas VIII SMP N 2 Sukorejo dan untuk mengetahui hasil belajar siswa siswi mata pelajaran PAI kelas VIII SMP N 2 Sukorejo diperoleh dengan analisis statistik deskriptif yaitu dengan cara mencari Mean ( $Mx$ ) dan Standar Deviasi ( $SDx$ ) sebagai berikut:

#### Rumus Mean :

$$Mx_1 = \frac{\sum fx_1}{N} \text{ dan } Mx_2 = \frac{\sum fx_2}{N}, My = \frac{\sum fy}{N} .$$

---

<sup>12</sup> Ibid, 100.



Keterangan :

$Mx_1, Mx_2$ atau $My$	=	Mean (rata-rata) yang dicari
$\Sigma fx$ atau $\Sigma fy$	=	Jumlah dari hasil perkalian masing-masing skor dengan frekuensi
$N$	=	Number of cases. <sup>13</sup>

**Rumus Standar Deviasi :**

$$SDx_1 = \sqrt{\frac{\Sigma fx_1^2}{N} - \left(\frac{\Sigma fx_1}{N}\right)^2} \text{ dan } SDx_2 = \sqrt{\frac{\Sigma fx_2^2}{N} - \left(\frac{\Sigma fx_2}{N}\right)^2}$$

$$SDy = \sqrt{\frac{\Sigma fy^2}{N} - \left(\frac{\Sigma fy}{N}\right)^2}$$

Keterangan :

$SDx_1, SDx_2$ atau $Sdy$	=	Standar Deviasi
$\Sigma fx_1^2, \Sigma fx_2^2$ atau $\Sigma fy^2$	=	Jumlah $x_1^2, x_2^2$ atau $y^2$
$\Sigma fx_1, \Sigma fx_2$ atau $\Sigma fy$	=	Jumlah $x_1, x_2$ atau $y$
$N$	=	Number of cases. <sup>14</sup>

Rumus tersebut untuk menentukan kategori baik, cukup dan kurang dibuat pengelompokan dengan menggunakan rumus sebagai berikut :  $Mx + 1.SDx =$  kategori baik,  $Mx - 1.SDx =$  kategori kurang dan diantara keduanya adalah termasuk kategori cukup sedangkan untuk mengetahui kategori belajar siswa siswi apakah visual, auditory atau kinestik dengan menggunakan rata-rata saja.<sup>15</sup>

<sup>13</sup> Retno, statistika, 51.

<sup>14</sup> Ibid.,94.

<sup>15</sup> Anas Sudijono, Pengantar Evaluasi Pendidikan (Jakarta: Rajawali Press, 2009), 449.

Untuk mengetahui ada tidaknya korelasi antara Minat Belajar dan Kecerdasan Emosional dengan Hasil Belajar PAI siswa siswi kelas VIII SMPN 2 Sukorejo Ponorogo tahun ajaran 2014/2015 adalah dengan menggunakan analisis korelasi berganda dengan syarat data sampel data dipilih secara random, berdistribusi normal, berpola linier, homogen dan mempunyai pasangan yang sama sesuai dengan subyek yang sama.<sup>16</sup> Analisis korelasi berganda dengan rumus rumus:<sup>17</sup>

$$R_{y.x_1 x_2} = \sqrt{\frac{ryx_1^2 + ryx_2^2 - 2 ryx_1 ryx_2 rx_1x_2}{1 - rx_1x_2^2}}$$

Keterangan:

$R_{y.x_1 x_2}$  = korelasi antara variabel  $X_1$  dengan  $X_2$  secara bersama-sama dengan variabel Y

$ryx_1$  = korelasi product Moment antara  $X_1$  dengan Y

$ryx_2$  = korelasi product moment antara  $X_2$  dengan Y

$rx_1x_2$  = korelasi product moment antara  $X_1$  dengan  $X_2$

Dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Merumuskan hipotesa ( $H_a$  dan  $H_o$ )

$H_o$  : tidak ada hubungan antara variabel  $X_1$  dan  $X_2$  dengan Y

$H_a$  : ada hubungan antara variabel  $X_1$  dan  $X_2$  dengan Y

2. Mencari  $F_{hitung}$  dengan  $F_{tabel}$

Dengan rumus mencari  $F_{hitung}$  yaitu :

---

<sup>16</sup> Andhita Dessy Wulansari, Penelitian Pendidikan: Suatu Pendekatan Praktik dengan Menggunakan SPSS (Ponorogo: STAIN Po PRESS, 2012), 107.

<sup>17</sup> Ibid.,106.

$$F_{\text{hitung}} = \frac{R^2/k}{(1-R^2)/(n-k-1)}$$

Keterangan :

R = koefisien korelasi ganda

K = jumlah variabel independen

n = jumlah data

$F_{\text{tabel}} : F_{(k;n-k-1)}$

3. Jika  $F_{\text{hitung}} \leq F_{\text{tabel}}$  maka  $H_0$  tidak ditolak dan berlaku sebaliknya
4. Jika  $F_{\text{hitung}} \geq F_{\text{tabel}}$  maka  $H_0$  ditolak dan berlaku sebaliknya

## F. Uji Validitas dan Uji Reliabilitas Instrumen

### 1. Uji Validitas Instrumen

Validitas merupakan ukuran yang benar-benar mengukur apa yang akan diukur, dapat dikatakan semakin tinggi validitas suatu alat ukur tes, maka tes tersebut semakin mengenai pada sarannya, atau semakin menunjukkan apa yang seharusnya diukur. Jadi validitas menunjuk kepada ketepatan dan kecermatan tes dalam menjalankan fungsi pengukurannya. Suatu tes dapat dikatakan mempunyai validitas tinggi apabila tes tersebut menjalankan fungsi ukurannya, atau memberikan hasil ukur sesuai dengan makna dan tujuan diadakannya tes tersebut.<sup>18</sup>

Suatu instrumen dikatakan valid apabila dapat mengukur sesuatu dengan tepat apa yang hendak diukur. Adapun untuk mengetahui

---

<sup>18</sup>Hendrianti Agustiani, Psikologi Perkembangan (Bandung : Refika Aditama, 2006), 168.

validitasnya dan cara menghitungnya, yaitu dengan menggunakan korelasi ProductMoment dengan rumus yaitu:

$$r_{XY} = \frac{n(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[n \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2][n \cdot \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Dimana :  $r_{xy}$  = Koefisien product moment (korelasi antara x dan y)

N = Jumlah Subyek

X = Jumlah skor item

Y = Jumlah skor total

XY = Jumlah perkalian antara skor item dengan skor total

$X^2$  = jumlah kuadrat skor item

$Y^2$  = Jumlah kuadrat skor total.<sup>19</sup>

Adapun langkah-langkah yang dapat dilakukan untuk mengukur validitas instrumen pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

Pertama, menyebarkan instrumen yang akan diuji validitasnya, kepada responden yang bukan responden sesungguhnya. Kedua, yakni mengumpulkan data hasil uji coba instrumen tersebut. Ketiga, memeriksa kelengkapan data, untuk memastikan lengkap tidaknya lembaran data yang terkumpul. Termasuk didalamnya memeriksa kelengkapan pengisian angket. Dan keempat, yakni, membuat tabel pembantu untuk mendapatkan

---

<sup>19</sup> Sambas Ali Muhidin dan Maman Abdurahman, Analisis Korelasi, Regresi, dan Jalur Dalam Penelitian (Bandung: Pustaka Setia, 2009), 31.

skor-skor pada item yang diperoleh. Hal ini dilakukan untuk mempermudah perhitungan atau pengolahan data selanjutnya.<sup>20</sup>

Dalam menentukan nilai tabel koefisien korelasi pada derajat bebas (db) =  $n-2$ . Jumlah responden yang dilibatkan dalam uji validitas adalah 26 orang, sehingga pada  $db = n-2 = 26-2 = 24$  dan  $\alpha = 5\%$  diperoleh nilai tabel koefisien korelasi 0.388. Bila harga korelasi di bawah 0.388, maka dapat disimpulkan bahwa butir instrumen tersebut tidak valid. Jadi, butir instrumen dikatakan valid apabila harga korelasi  $r_{hitung}$  lebih besar dari 0,388. Adapun tabel tersebut dapat dilihat lebih rinci pada lampiran 14.

Untuk uji validitas dan reliabilitas instrumen, peneliti mengambil sampel sebanyak 26 responden dengan menggunakan 40 item instrumen. Dari 40 instrumen tersebut masing-masing berisi 20 butir pernyataan instrumen berupa angket. 20 butir untuk variabel minat belajar dan 20 butir untuk kecerdasan emosional. Adapun angket tersebut dapat dilihat pada lampiran 1.

Dari hasil perhitungan validitas item instrumen terhadap 20 butir pernyataan berupa angket variabel minat belajar, terdapat 15 butir pernyataan yang dinyatakan valid yaitu item nomor 2, 3, 5, 6, 7, 8, 10, 11, 12, 13, 14, 15, 16, 18, dan 19. Adapun untuk mengetahui skor jawaban angket uji validitas variabel minat belajar dapat dilihat pada lampiran 3.

Dari hasil penelitian validitas item instrumen untuk variabel kecerdasan emosional, dari 20 butir pernyataan instrumen berupa angket

---

<sup>20</sup> Ibid.,

terdapat 18 butir pernyataan yang dinyatakan valid yaitu item nomor 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9, 10, 11, 12, 13, 15, 16, 17, 18, 19, 20. Adapun untuk mengetahui skor jawaban angket untuk uji validitas variabel kecerdasan emosional ini dapat dilihat pada lampiran 3.

Untuk hasil perhitungan validitas butir soal instrumen penelitian variabel minat belajar dan kecerdasan emosional dalam penelitian ini, secara rinci dapat dilihat pada lampiran 5, dan 7. Adapun hasil dari perhitungan tersebut dapat disimpulkan dalam tabel dibawah ini

**Tabel 3.5**  
**Rekapitulasi Uji Validitas Butir Pernyataan Instrumen**  
**Penelitian Variabel Minat Belajar (X<sub>1</sub>)**

Variabel	No Item	Nilai “r” Tabel	Nilai “r” hitung	keterangan
	1.	0.388	0,160	Tidak Valid
	2.	0.388	0,394	Valid
	3.	0.388	0,489	Valid
	4.	0.388	0,090	Tidak Valid
	5.	0.388	0,578	Valid
	6.	0.388	0,642	Valid
	7.	0.388	0,807	Valid
	8.	0.388	0,480	Valid
	9.	0.388	0,320	Tidak Valid
	10.	0.388	0,395	Valid
	11.	0.388	0,401	Valid
	12.	0.388	0,531	Valid
	13.	0.388	0,463	Valid
	14.	0.388	0,501	Valid
	15.	0.388	0,496	Valid
	16.	0.388	0,638	Valid
	17.	0.388	0,324	Tidak Valid
	18.	0.388	0,405	Valid
	19.	0.388	0,686	Valid
	20.	0.388	0,088	Tidak Valid

**Tabel 3.6**  
**Rekapitulasi Uji Validitas Butir Pernyataan Instrumen**  
**Penelitian Variabel Kecerdasan Emosional (X<sub>2</sub>)**

Variabel	No Item	Nilai “r” Tabel	Nilai “r” hitung	keterangan
Kecerdasan emosinal (X <sub>2</sub> )	1.	0.388	0,309	Tidak Valid
	2.	0.388	0,524	Valid
	3.	0.388	0,617	Valid
	4.	0.388	0,718	Valid
	5.	0.388	0,678	Valid
	6.	0.388	0,737	Valid
	7.	0.388	0,761	Valid
	8.	0.388	0,609	Valid
	9.	0.388	0,519	Valid
	10.	0.388	0,735	Valid
	11.	0.388	0,700	Valid
	12.	0.388	0,726	Valid
	13.	0.388	0,449	Valid
	14.	0.388	0,177	Tidak Valid
	15.	0.388	0,841	Valid
	16.	0.388	0,624	Valid
	17.	0.388	0,615	Valid
	18.	0.388	0,671	Valid
	19.	0.388	0,546	Valid
	20.	0.388	0,510	Valid

Nomor-nomor item pernyataan angket yang valid tersebut kemudian untuk pengambilan data dalam penelitian ini, sedangkan yang tidak valid dibuang atau dianggap tidak ada. Dengan demikian, butir pernyataan instrumen dalam penelitian ini ada 33 yang terdiri dari 15 butir pernyataan untuk variabel minat belajar, dan 18 butir pernyataan untuk kecerdasan emosional.

## 2. Uji Reliabilitas Instrumen

Reliabilitas adalah tingkat kepercayaan hasil suatu pengukuran. Pengukuran yang mempunyai reliabilitas tinggi, yaitu

pengukuran yang mampu memberikan hasil ukur yang terpercaya (reliable).<sup>21</sup>

Suatu instrumen dikatakan reliabel jika pengukurannya konsisten cermat dan akurat.<sup>22</sup> Untuk menguji reliabilitas instrumen yang digunakan adalah koefisien Alpha Cronbach, sebagai berikut:

$$r_{11} = \frac{K}{(K-1)} - \left\{ 1 - \frac{\sum \sigma_i^2}{\sigma_{t^2}} \right\}$$

Sedangkan rumus untuk varians, yakni :  $\sigma_{t^2} = \frac{\sum x^2 - \frac{(\sum x)^2}{N}}{N}$

Dimana :

$r_{11}$  = Reliabilitas instrumen / koefisien alfa

K = Banyaknya bulir soal

$\sum \sigma_i^2$  = Jumlah varians bulir

$\sigma_{t^2}$  = Varians total

N = Jumlah responden.<sup>23</sup>

Adapun langkah kerja yang dapat dilakukan untuk mengukur reliabilitas instrumen dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Pertama, yakni menyebarkan instrumen yang akan diuji reliabilitasnya, kepada responden yang bukan responden sesungguhnya. Kedua, yakni peneliti mengumpulkan data hasil uji coba instrumen. Ketiga, yakni memeriksa kelengkapan data untuk memastikan lengkap tidaknya lembar data yang terkumpul. Termasuk didalamnya memeriksa

<sup>21</sup> Hendriani Agustiani, Psikologi Perkembangan, 166.

<sup>22</sup> Andhita Dessy Wulansari, Penelitian Pendidikan Suatu Pendekatan Praktik dengan Menggunakan SPSS, 85.

<sup>23</sup> Sambas Ali Muhiddin dan Mamam Abdurahman, Analisis, 38.



kelengkapan pengisian angket. Keempat, membuat tabel pembantu untuk menepatkan skor-skor pada item yang diperoleh. Kelima, memberikan atau menempatkan skor terhadap item-item yang sudah diisi responden pada tabel pembantu dan yang keenam, yaitu menghitung nilai varians masing-masing item dan varians total.<sup>24</sup>

Hasil uji reliabilitas butir soal instrumen minat belajar dapat dilihat pada lampiran 8. dari hasil perhitungan tersebut dapat diketahui bahwa nilai reliabilitas instrumen variabel minat belajar sebesar 0,777. Kemudian hasil tersebut dikonsultasikan dengan  $r_{\text{tabel}}$  pada taraf signifikansi 5% yakni sebesar 0,388. Karena  $r_{\text{hitung}} >$  dari  $r_{\text{tabel}}$ , yaitu  $0,777 > 0,388$ , maka instrumen tersebut dapat dikatakan reliabel.

Hasil uji reliabilitas butir soal instrumen kecerdasan emosional dapat dilihat pada lampiran 9. dari hasil perhitungan tersebut dapat diketahui bahwa nilai reliabilitas instrumen variabel kecerdasan emosional sebesar 0,908. Kemudian hasil tersebut dikonsultasikan dengan  $r_{\text{tabel}}$  pada taraf signifikansi 5% yakni sebesar 0,388. Karena  $r_{\text{hitung}} >$  dari  $r_{\text{tabel}}$ , yaitu  $0,908 > 0,388$ , maka instrumen tersebut dapat dikatakan reliabel.

---

<sup>24</sup> Ibid.,31.